

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Strategi Membaca: Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.
- _____. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RefikaAditama.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akib, I. 2003. *Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Budaya Lokal*. Makalah. Makasar: Universitas Negeri Makassar.
- Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, and Assessing, a Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Anshari, H, et.al. 2014. *Pengembangan Model Penilaian "Peer dan Self Assessment Termoderasi Guru Berbasis Web untuk Pelajaran Fisika SMA*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto. S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. 2013. *Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astin, A. W. 1993. *What Matters in Collage? Four Critical Years Revisited*. San Fransisco: Jossey-Bass Inc.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2016. *Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian pendidikan*. Jakarta: Kemsendikbud.

- Black, P. J. & Wiliam, D. 1998. "Assessment and Classroom Learning". *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*. No. 5, hal. 7-73.
- Capello, M. & Moss, B. 2010. *Contemporary Readings in Literary Education*. California: SAGE Publications, Inc.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Concannon-Gibney, T. & McCarthy, M.J. 2012. "The Explicit Teaching of Reading Comprehension in Science Class: a Pilot Professional Development Program". *Improving Schools*. 15 (1). Hal 73–88.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (4th Edition)*. Boston: Pearson Education Inc.
- Dapodik. 2020. *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>.
- Darling-Hammond, L. & Bransford, J. (Ed.). 2005. *Preparing Teachers for a Changing World*. San Francisco: Jossey-Bass Publishing.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Dewara R. M. 2019. "Perbedaan Marginal Leakage antara GIC Konvensional dan Resin Modified GIC pada Restorasi Kelas V". *Convs*. Vol (6)(2). 2016: 77-81.
- Durmaz, M. 2015. "Tracing the Local Culture in a Reading Book". *Journal of Languages and Culture*, 24(2), 1–16.
- Fauziah, K. & Parta, I. N. S. R. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Perkalian Matriks Bercirikan Penemuan Terbimbing Untuk Siswa Smk Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1721-1729. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i9.6735>.
- Fauzan, A. & Djunaidi, G. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Frenkel, J. R. & Wallen. N.E. 2009. *How to design & evaluate research in education 7th edition*. New York: McGraw-Hill. Retrieved from: http://tailieuso.udn.vn/bitstream/TTHL_125/9056/1/HowToDesignAndEvaluateResearchInEducation.TT.pdf.
- Greenleaf, C.L. *et al.* 2010. "Integrating Literacy and Science in Biology: Teaching and Learning Impacts of Reading Apprenticeship Professional Development". *American Educational Research Journal*. 44 (1). 647–717.
- Griffin, P. & Nix, P. 1991. *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich Publisher.
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Gultom, M. 2014. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*. Bandung: PT Refika Aditama 2014.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Haryanto, W. 2014. *Pembelajaran Aktif (Teori dan Asesmen)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, S. H. 1998. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isnendes, C. R. 2010. *Kajian Sastra: Teori dan Kritik Pada Karya Sastra Sunda dan Indonesia*. Bandung: Daluang Publishing
- Jihad, A., & Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Junaedi, M. A. 2012. Pengembangan Pembelajaran Matematika Humanistik untuk Meningkatkan Kemahiran Matematis. *Unnes Journal of Research Mathematics Education*, 1(2), 114–120.
- KBBI Daring. Diunduh pada: 16 November 2020 melalui <http://kbbi.web.id/>.
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Diunduh pada tanggal 15 November 2019 melauai <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/>.
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian Untuk SMP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No.22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, G. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- _____. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Krathwohl, D.R. 2002. "A Revision of Bloom's Taxonomy: an Overview". *Theory into Practice*. Vol.41, No.4. Hlm 212-218.
- Kridalaksana, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kusumasari, B., & Alam, Q. 2012. "Local Wisdom-based Disaster Recovery Model in Indonesia". *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 21 (3), 351–369. Diunduh pada tanggal 15 November 2019 melalui <https://doi.org/10.1108/09653561211234525>.
- Lems, K, Miller, L.D, & Soro, T.M. 2010. *Teaching Reading to English Language Learners*. New York: The Guilford Press.
- Linn, R.L. dan Gronlund, N.E. 1995. *Measurement and Assesment in Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes (Cet. I*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Marhaeni, A.A.I.N., Dantes, N., & Artini, L.P. 2013. *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik sebagai Asesmen Proses dan Produk dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Provinsi Bali*. Laporan Penelitian Hibah Pasca Tahun Kedua.
- Masrukan. 2014. *Penilaian Autentik Pembelajaran Matematika*. Semarang: CV.Swadaya Manunggal.
- McKinney, V., Yoon, K., & Zahedi, F. 2002. The measurement of Web customer satisfaction: An expectation and disconfirmation approach. *Information Systems Research*, 13(3). <https://doi.org/10.1287/isre.13.3.296.76>

- Mikulecky, B.S & Jeffries, L. 2007. *Advanced Reading Power*. New York: Pearson Education.
- Miller, D. 2002. *Reading with Meaning: Teaching Comprehension in the Primary Grades*. Portland: Stenhouse Publishers.
- Mueller, J.2013. *Authentic Assessment Toolbox*. North Central College. Diunduh pada tanggal 15 November 2019 melalui <http://jfmuller.faculty.noctrl.edu/toolbox/index.htm>.
- Mufid, A.S. 2010. "Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Multikultural & Multireligius*. IX(34). Hlm. 83-92.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Muslich, M. 2014. "Pengembangan Model Asesmen Afektif Berbasis Self-Assesment dan Peer Assesment di SMA Negeri 1 Kabomas". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2 (2), hal. 143-148.
- Mustami, M. K. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Biologi SMA. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18(2), 236-247. <https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n2a8>.
- Morocco, C.C., et al. 2008. *Supported Literacy for Adolescents: Transforming Teaching and Content Learning for The Twenty-First Century*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Naila, I., & Sadida, Q. 2020. Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Scaffolding untuk Siswa Sekolah Dasar. *Proceedings Conference of Elementary Studies: Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 229–246. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4829>.
- Nieveen, N. 1999. *Prototyping to Reach Product Quality. In Design Approaches and Tools in Education and Training*. Springer: Dordrecht.
- Nurdin, S. 2007. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta:

Ciputat Press

Nurgiyantoro B. & Suyata P. 2009. "Pengembangan Model Penilaian Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa". *Jurnal Litera*.10(2), hal1-15. Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 melalui <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pengembangan%20Mode%20Penilaian%20Otentik%20Pembelajaran%20Bahasa.pdf>.

Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

_____. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

OECD. 2003. *Literacy Skills for the World of Tomorrow: Further Results from PISA 2000*. Canada: OECD.

OECD. 2004. *Learning for Tomorrow's World: First Results from PISA 2003*. Canada: OECD.

OECD. 2007. *PISA 2006: Sciences Competencies for Tomorrow's World Volume 1 Analysis*. Canada: OECD.

OECD. 2010. *PISA 2009 Results: What Students Know and Can Do Volume I*. Canada: OECD.

OECD. 2018. *PISA 2009 Results: What Students Know and Can Do Volume I*. Canada: OECD.

Peraturan Pemerintah. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.

Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Kemdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Jakarta:

- Kemdikbud.
Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemdikbud.
- Piaeget, W. 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Gramedia
- Poerwati, L.E & Amri, S. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Rahayu, P. K. 2018. Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Bangun Ruang Sisi datar pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 126–133.
- Ridwan, N.A. 2007. “Landasan Keilmuan Kearifan Lokal”. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. V(3). Hlm. 1-8.
- Rochmad, 2012. “Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Kreano*, ISSN:2086-2334. Vol. 3, No:1, Juni 2012, 68.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 9, No.1.
- Rosidi, A. 2011. *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ruddel, M.R. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. 4th ed. Danvers: John Wiley & Sons.
- Rukmini, D. & Saputri, L.A.D.E. 2017. “The Authentic Assesment to Measure Students’ Englis Productive Skills Based On 2013 Curriculum”. *Indonesia Journal of Applied Linguistics*. Vol.7, No.2, hal. 263-273.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sartini. 2016. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Sosiokultural untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 2 Padokan Bantul". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syofiana, M. 2010. *Autentik Asesmen*. Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 melalui <http://sofya6.blogspot.com/2010/11/autentik-asesmen.html>.
- Sudaryanto, Y. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- _____. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, A. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raja.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabet.
- Sobur, A. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Somandoyo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susani, R.G. 2018. "The Implementation of Authentic Assessment Intensive Reading". *International Journal of Education*. Vol.11, No.1, hal. 87-92.
- Swasono, S.E., & Macaryus, S. 2012. *Kebudayaan Mendesain Masa*

- Depan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca yang Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Thahir, M & Roza, Y. 2018. "Validity of Learning Website of Kapita Seleka Mathematics Course at UIN Suska Riau Students". *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.29103/mjml.v1i1.667>.
- Tuckman, B.R. 1975. *Measuring Educational Outcomes, Fundamentals of Testing*. New York: Harcourt, Brace Jovanovich.
- Utari, R, dkk .2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV". *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha [Online]*, Vol 4 (1). Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 melalui <http://journal.undiksha.ac.id/index.php>.
- Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian. Jakarta: Kemdikbud.
- Plomp, N. N. 2007. "An Introduction to Educational Design Research". *Proceedings of The Seminar Conducted at The East China Normal University*, 1–26.
- Purwanto, N.2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wagiran. 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wandt, E. & Brown, G.W. 1957. *Essentials of Educational Evaluation*. New

- York: Holt Rinehart and Winston.
- Wardani, D.K. 2019. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X melalui Cerita Rakyat Berlatar Belakang Kearifan Lokal Tanah Melayu". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Weeden, P., et al. 2003. *Assessment: What's in It for Schools?*. New York: Routledge.
- Winkel, W.S, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wodak, R & Michael. M. 2015. *Methods of Critical Discourse Analysis (3rd ed.)*. London: SAGE Publications.
- Wormeli, R.. 2006. *Fair Isn't Always Equal: Assessing & Grading in the Differentiated Classroom*. Ohio: NMSA.
- Yatim, Y. 1983. *Genetika Dasar*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Yuniawan, T. 2014. "Model Penilaian Kinerja dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Teks Narasi Bermuatan Pendidikan Karakter Cinta Budaya". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun IV, No. 1, hal. 61-72.
- Yusuf, M. 2015. *Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Zaini, A. 2015. *Pengembangan Perangkat IPA Biologi Berorientasi Hutan Mangrove untuk Siswa SMP*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi UNS, 134–141.
- Zainul, A. & Nasution, N. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Zuchdi, D. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Validasi Ahli

Pedoman Observasi

Pedoman Angket

Soal Tes Membaca Pemahaman

INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA DAN MATERI

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman penilaian yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Aspek penilaian ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu mohon Bapak/Ibu mengisi identitas di bawah ini:

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	41. Kelengkapan materi				
	42. Keluasan materi				
	43. Kedalaman materi				
B. Keakuratan Materi	44. Keakuratan konsep dan definisi				
	45. Keakuratan data dan fakta				
	46. Keakuraan contoh				
	47. Keakuratan soal				
	48. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				
	49. Keakuratan acuan pustaka				
C. Kemutakhiran Materi	50. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
	51. Menggunakan contoh berdasarkan kearifan lokal				
D. Pendukung Materi Pembelajaran	52. Penalaran				
	53. Keterkaitan				
	54. Kemenarikan materi				
	55. Mendorong untuk mencari informasi				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar				
	2. Keruntutan konsep				
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				
	5. Umpan balik soal latihan.				
	6. Daftar Pustaka.				
	7. Rangkuman				

C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik.				
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antarkegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alea				
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alea				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
	2. Keefektifan kalimat				
	3. Kebakuan istilah				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				
	9. Ketepatan ejaan.				

IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antarpengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa				
2. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)				
	4. Menemukan (<i>Inquiry</i>)				
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)				
	6. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)				

	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)				
	8. Refleksi (<i>Reflection</i>)				
	9. Penilaian yang sebenarnya				

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal, ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

.....,

Validator Ahli

.....

INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman penilaian yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Aspek penilaian ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu mohon Bapak/Ibu mengisi identitas di bawah ini:

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO				
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				
B. Keakuratan Sampul (<i>Cover</i>)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				
	7. Ilustrasi sampul buku baik				
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak				
	9. Unsur tata letak harmonis				
	10. Unsur tata letak lengkap				
	11. Tata letak mempercepat pemahaman				
	12. Tipografi isi buku sederhana				
	13. Tipografi mudah dibaca				
	14. Tipografi isi buku memudahkan pemahaman				
	15. Penyajian ilustrasi kreatif dan dinamis				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar				
	2. Keruntutan konsep				
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				
	5. Umpan balik soal latihan.				
	6. Daftar Pustaka.				
	7. Rangkuman				
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik.				
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antarkegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
	2. Keefektifan kalimat				
	3. Kebakuan istilah				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				
	9. Ketepatan ejaan.				

IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antarpengertian yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa				
2. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)				
	4. Menemukan (<i>Inquiry</i>)				
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)				
	6. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)				
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)				
	8. Refleksi (<i>Reflection</i>)				
	9. Penilaian yang sebenarnya				

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

D. KESIMPULAN

Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal, ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

.....

Validator Ahli

.....

Lampiran 1b Instrumen Pedoman Observasi

**INSTRUMEN PANDUAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN
MEMBACA**

Mata Pelajaran :
Nama Guru :
Sekolah :
Pertemuan :
Hari/Tanggal :

Komponen	Penilaian	
	Ya	Tidak
	1	0
Kegiatan Awal		
1. Pengondisian kelas		
2. Apersepsi (prabaca)		
3. Penyampaian tujuan		
4. Penjelasan prosedur pembelajaran		
Kegiatan Inti		
1. Penerapan tahapan pembelajaran berbasis strategi membaca		
2. Penerapan tahapan aktivitas pembelajaran tahap membaca		
3. Keefektifan penggunaan waktu		
4. Ketuntasan penyampaian materi		
5. Pengelolaan kelas dan pembimbingan selama proses pembelajaran		
Kegiatan Akhir		
1. Ketepatan aplikasi tahapan pascabaca		
2. Ketercapaian tujuan pembelajaran		
3. Kemampuan melaksanakan evaluasi		
4. Memberikan sapu balik pembelajaran secara tepat guna dan tepat sasaran		

**INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN
MODEL PENILAIAN AUTENTIK**

Mata Pelajaran :
 Nama Guru :
 Sekolah :
 Pertemuan :
 Hari/Tanggal :

Komponen	Penilaian	
	Ya	Tidak
	1	0
Naskah Penilaian Autentik		
1. Keterpahaman oleh guru		
2. Organisasi/penyusunan penilaian autentik		
3. Kesesuaian penilaian autentik dengan kurikulum		
4. Kesesuaian penilaian Autentik dengan tujuan pembelajaran		
Tahap Implementasi		
1. Keterpahaman oleh siswa		
2. Kemudahan implementasi		
3. Keefektifan penggunaan waktu		
4. Ketuntasan penyampaian materi		
5. Kejelasan langkah penilaian autentik		
6. Kesanggupan siswa melakukan kegiatan/aktivitas sesuai dengan bahan ajar		
Tahap Kegiatan Akhir		
1. Ketercapaian tujuan pembelajaran		
2. Kebermanfaatn bagi pengembangan karakter siswa		
3. Kemampuan membina kebiasaan positif siswa selama pembelajaran		
4. Memberikan sapu balik pembelajaran secara tepat guna dan tepat sasaran		

Lampiran 1c Instrumen Pedoman Angket

INSTRUMEN ANGKET RESPONS GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Herlang Bulukumba

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Lembar Respon Guru

Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru Bahasa Indonesia tentang “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”. Pendapat dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini. Untuk itu saya mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Indikator Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Ketertarikan	Tampilan buku menarik				
	Sistematika penulisan tiap bab konsisten				
Materi	Materi yang disajikan mudah dipahami				
	Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca				
	Rubrik penilaian jelas				
	Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran				
	Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal				
	Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba				
Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami				
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa				

KESIMPULAN

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Bapak/Ibu pilih. Menurut Bapak/Ibu buku ini:

1. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca (tanpa perbaikan).
2. Baik digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca, namun masih perlu diadakan perbaikan.

3. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca.

*) Lingkari salah satu

Bulukumba ,.....

Guru

INSTRUMEN ANGKET RESPONS SISWA

Judul Penelitian	:	Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Herlang Bulukumba
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Nama Siswa	:	
Sekolah	:	

Petunjuk Pengisian Lembar Respon Siswa

Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para siswa tentang “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”. Pendapat dari para siswa akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini. Untuk itu saya mohon para siswa dapat memberikan tanda “√” di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Indikator Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Ketertarikan	Termotivasi belajar dengan lembar kerja yang disediakan				
	Penerapan penilaian autentik membuat pembelajaran membaca tidak membosankan				
	Kegiatan siswa dalam pembelajaran, mendukung saya dalam memahami setiap isi bacaan				
Materi	Materi pembelajaran berkaitan dengan kearifan lokal				
	Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba				
	Materi pembelajaran memuat contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari				
	Petunjuk tugas mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran				
	Rubrik penilaian memudahkan dalam mengerjakan tugas				
	Metode dalam pembelajaran memudahkan dalam memahami materi				
	Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan jelas dan mudah dipahami			

Bulukumba,.....

Siswa

Lampiran 1d Soal Tes Membaca Pemahaman

SOAL TES MEMBACA

PETUNJUK PENGISIAN TES

1. Tulislah nama, nomor, kelas, sekolah Anda
 2. Sebelum Anda menjawab pertanyaan di bawah ini, bacalah terlebih dahulu agar mudah dipahami
 3. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf yang tersedia sesuai dengan jawaban yang Anda anggap paling benar
 4. Jawablah pada lembar jawaban yang disediakan
-

1. Apakah yang dimaksud dengan fabel?

- a. Teks tertulis berisi alur cerita yang digambarkan menggunakan dialog-dialog antar tokoh.
- b. Cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia.
- c. Teks yang berisi tentang kisah atau cerita perjalanan hidup tokoh.
- d. Cerita rakyat yang ada di kehidupan masyarakat dan berhubungan tentang suatu peristiwa.

2. Apa saja ciri-ciri fabel?

- a. Tokohnya binatang, Wataknya dari tokohnya seperti manusia, Konflik yang diangkat seputar kehidupan manusia, Terdapat latar tempat, waktu, dan latar suasana, Memiliki amanat atau pesan moral
- b. Berisi data dan fakta, meyakinkan pembaca, berisi kata-kata ajakan, dan menghindari konflik.
- c. Memiliki perjalanan hidup sesuai fakta, ditulis dalam bentuk narasi, dan menekankan struktur orientasi.
- d. Faktual, bersifat keilmuan, informatif, dan membahas hal-hal yang bersifat umum.

3. Pada suatu hari, datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu seketika membuat panik seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan berlari ketakutan menghindari badai tersebut. Penggalan teks fabel tersebut termasuk struktur teks cerita fabel bagian?

- a. Resolusi
- b. Koda

- c. Komplikasi
 - d. Orientasi
4. Akhirnya, Induk Domba berhasil menyelamatkan anak-anak Domba dari cengkraman Serigala jahat. Serigala itu tewas karena kerakusannya. Teks fabel tersebut merupakan?
- a. Orientasi
 - b. Koda
 - c. Resolusi
 - d. Komplikasi
5. Ciri bahasa dalam fabel biasanya bersifat?
- a. Monolog
 - b. Deskriptif
 - c. Narator
 - d. Naratif

6. Bacalah penggalan teks berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Seharian ini, Merpati iri hati pada Terkukur. Merpati merasa jatah jagungnya lebih sedikit dibandingkan dengan Terkukur. Merpati menganggap pemiliknya sudah tak menyayangnya lagi. Tiba-tiba, Merpati mendengar suara di kebun mentimun di belakang rumah. Ia melihat Kancil yang hendak mengambil buah mentimun. Kancil terkejut dipergoki Merpati. "Maaf, aku lapar. Nanti aku bawa bijinya sebagai ganti," Kancil pelan.

Konflik dalam cerita tersebut adalah ...

- a. Terkukur mendapat jatah jagung lebih banyak dari jatah merpati
 - b. Merpati mendengar suara di kebun mentimun di belakang rumah
 - c. Kancil mengambil buah mentimun untuk dimakan di rumahnya
 - d. Kancil membawakan biji mentimun untuk makanan merpati
7. Amanat dari cerita tersebut adalah ...
- a. Bersedih jika teman memiliki makanan
 - b. Mencuri makanan ketika kelaparan
 - c. Selalu ingat teman jika sedang makan
 - d. Jangan iri dengan rejeki orang lain

8. Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 8, 9, dan 10!

Pada zaman dahulu hiduplah seekor rusa. Ia sangat sombong lagi pemarah. Suatu hari rusa berjalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan kura-kura yang terlihat hanya mondar-mandir saja. "kura-kura, apa yang sedang engkau lakukan di sini?" tanya rusa. "Aku sedang mencari sumber penghidupan," jawab si Kura-kura. Si Rusa tiba-tiba marah mendengar jawaban si Kura-kura. Rusa yang jengkel akhirnya menantang kura-kura untuk mengadu kekuatan betis kaki. Rusa meminta agar si Kura-kura menendang betisnya terlebih dahulu. "tendanglah sekeras-kerasnya, semampu yang engkau bisa lakukan!" Si Kura-kura tidak bersedia melakukannya. Katanya, "jika aku menendang betismu, engkau akan kalah." Si Rusa kian marah mendengar ucapan si Kura-kura. Ketika si Rusa mengayunkan kakinya, si kura-kura segera memasukkan kaki-kakinya ke dalam tempurungnya. Tendangan Rusa hanya mengenai tempat kosong. (Sumber: Mustari. 1999. *Kumpulan Cerita Fabel Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

Peristiwa yang mungkin terjadi dalam cerita tersebut adalah ...

- a. Rusa akan merasa sangat sombong karena telah menendang betis Kura-kura terlebih dahulu
 - b. Betis Rusa akan terasa sakit karena menendang tempurung Kura-kura yang sangat keras
 - c. Kura-kura akan takut dan merasa kesakitan karena ditendang betisnya oleh Rusa yang sombong
 - d. Peristiwa tersebut akan membuat Rusa semakin sombong karena bisa mengalahkan Kura-kura
9. Nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut adalah ...
- a. Kesombongan hanya akan mendatangkan kerugian dan penyelesaian di kemudian hari
 - b. Jika ingin menjadi penguasa, manusia harus berani berkelahi dengan orang lain
 - c. Sifat serakah dan curang akan membuat orang menjadi malas berteman dengan kita
 - d. Kebenaran harus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh jika ingin sukses

10. Keteladanan dari tokoh Kura-kura pada cerita tersebut adalah ...
- Takut menegakkan kebenaran
 - Berhati-hati dalam mencari makan
 - Menyembunyikan kaki saat ditendang
 - Berani melawan suatu kejahatan
11. Pada zaman dahulu kala, ada sebuah gunung yang sangat tinggi. Para penduduk setempat menamakannya Gunung Tikus. Orang-orang mengisahkan cerita yang aneh tentang penamaan gunung ini. Unsur yang tidak tampak pada cuplikan legenda di atas adalah....
- Tokoh
 - Latar
 - Tema
 - Amanat
12. Akan tetapi, buaya tidak peduli. Dia tidak takut kepada biri-biri itu. Dia naik ke titian itu, dia membuka mulutnya besar-besar dan akan melahap si sulung. Si sulung melompat, menerjang buaya dengan tanduknya. Buaya menjerit kesakitan, lalu menjatuhkan dirinya ke air. Cuplikan cerita tersebut termasuk fabel karena....
- Ceritanya tidak masuk akal
 - Tokohnya biri-biri dan buaya
 - Terjadi pada masa lalu
 - Latarnya terjadi di hutan
13. Bagian cerita yang tepat ditempatkan sebagai solusi adalah...
- Terima kasih atas pertolonganmu.
 - Demikianlah, segera Tikus itu pergi dengan pengalaman baru baginya. Ia berlari dan ingin segera melanjutkan hidupnya yang bahagia.
 - Ketika melepaskanmu dulu, aku tidak berpikir sama sekali bahwa suatu saat kau dapat menolongku.
 - Pada suatu hari, aku berniat menyebrang sungai dengan arus yang deras itu.
14. Tikus semakin ketakutan. Ia mencoba memberanikan diri berbicara dengan Singa. "Tolonglah, ampuni hamba, Tuan. Jangan bunuh hamba. Mungkin suatu saat Tuan membutuhkan hamba." Mendengar itu Singa tertawa. Cuplikan tersebut termasuk bagian....
- Orientasi
 - Komplikasi

- c. Konflik
- d. Solusi

15. Bacalah penggalan cerita fabel berikut!

Kancil : "Tuan, raja kami siap untuk berperang. Sebagai buktinya, raja kami pun mengirimkan kumisnya. (Kancil pun menyerahkan kumis Landak kepada Panglima Harimau). Panglima Harimau : "ini kumis rajamu?" Kancil : Iya, itu adalah kumis raja kami yang paling kecil. Raja kami menerima tantangan dari raja kalian". (Para harimau sangat terkejut melihat kumis raja Pulau Kecil yang besar dan tajam). Prajurit Harimau : "Kumis Raja Kancil sangat besar, sangat besar dari kumis raja kita. Kita pasti akan sulit untuk melawannya". (Sambil berbisik kepada Panglima Harimau). Prajurit Harimau 2 : "Lalu bagaimana?" Panglima Harimau : "Sebaiknya kita segera pergi dari pulau ini".

Berdasarkan dialog di atas ekspresi Panglima Harimau dan Prajurit harimau yang tepat adalah

- a. Merasa malu
- b. Berani melawan
- c. Merasa kecewa
- d. Merasa takut

16. Di hutan belantara hiduplah seekor Landak, namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landa tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa diajak berbicara dan bermain.

Perbaiki penulisan *kata depan di* pada kutipan cerita tersebut yaitu....

- a. di hutan, di tubuhnya, disaat
- b. di hutan, disaat, di ajak
- c. di hutan, di tubuhnya, di saat
- d. di hutan, ditubuhnya, di saat

17. Monyet sudah diberi pisang oleh Pak Kerbau. Rupanya, ia tetap ingin pisang yang ada di pohonnya. Sang monyet pun memetik pisang itu. "Dasar monyet, bisanya hanya mencuri!" teriak pak Kerbau ketika memergoki monyet.

Watak tokoh monyet pada cerita di atas adalah

- a. Pemalas
- b. baik hati

- c. keras kepala
- d. rakus

18. Apa yang dimaksud dengan legenda?

- a. Cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita, tetapi berperilaku menyerupai manusia.
- b. Teks tertulis berisi alur cerita yang digambarkan menggunakan dialog-dialog antar tokoh.
- c. Sebuah paragraf yang berisi pernyataan untuk mendorong atau mengajak seseorang untuk mengikuti keinginan penulis.
- d. Cerita rakyat yang ada di kehidupan masyarakat dan berhubungan tentang suatu peristiwa.

19. Apa saja ciri-ciri legenda?

- a. Faktual, bersifat keilmuan, informatif, dan membahas hal-hal yang bersifat umum.
- b. Berisi data dan fakta, menghindari konflik, meyakinkan pembaca dan berisi kata-kata ajakan.
- c. Tokoh dalam cerita memiliki kesaktian, Terdapat unsur keajaiban dalam cerita, Dihubungkan dengan hal-hal gaib, Terdapat unsur sejarah dan ceritanya dianggap benar, dan Memiliki amanat.
- d. Menggunakan kata kerja perintah, menggunakan konjungsi dan menggunakan kata-kata teknis.

20. Apa struktur teks cerita fabel/legenda?

- a. Pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali
- b. Judul, orientasi, peristiwa penting dan reorientasi
- c. Pernyataan umum, deretan penjelasan dan penutup
- d. Orientasi, Komplikasi, Resolusi, Koda

21. Bacalah penggalan teks berikut! Teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 21, 22, 23, dan 24!

Melihat Ratu dengan sikap yang menerima. Sugi berjalan menuju arah Ratu dan menunduk meminta izin untuk memegang tangan Ratu. Ratu mengerti maksud Sugi. Perlahan tangan Sugi memegang dengan lembut kedua tangan Ratu sambil tersenyum dan berbisik dengan penuh wibawa, "Aku Sugi Manontong dari Kerajaan Gowa menganugerahi dan memberi nama tempat ini Laikang dan saya anugerahi namamu gelar menjadi Tombong Ratu, di sinilah kita akan membina keluarga, keturunan, dan anak cucu kita untuk tumbuh

berkembang." Mendengar ucapan Sugi, Ratu tersenyum bahagia dan mengucapkan syukur ke yang Maha Kuasa. Alam di sekitar mereka pun turut berbahagia. Kicauan burung, hembusan angin, dan tarian dedaunan melengkapi kebahagiaan mereka di bukit Laikang. Pengikut Sugi Manontong pun merasakan kebahagiaan mereka berdua. (*Penulis Jihad Talib, Judul Naskah Laikang dan Tombong Ratu*)

Cuplikan di atas merupakan bagian dari jenis cerita....

- a. Fabel
 - b. Legenda
 - c. Mitos
 - d. Dongeng
22. Tokoh utama cerita tersebut adalah ...
- a. Seorang pemuda
 - b. Sugi
 - c. Ratu
 - d. Sang putri
23. Latar tempat cerita tersebut adalah ...
- a. Suatu kerajaan
 - b. Hutan belantara
 - c. Suatu daerah
 - d. Sulawesi Selatan
24. Watak tokoh utama dalam cerita tersebut adalah ...
- a. Bijaksana
 - b. Pemberani
 - c. Penyayang
 - d. Jujur
25. Cerita yang mempunyai ciri-ciri yang mirip dengan cerita legenda adalah...
- a. Cerita mitos
 - b. Cerita rakyat
 - c. Cerita sage
 - d. Cerita anak

26. Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk menjawab soal nomor 26, 27, 28, dan 29!

Sapobatu

Kerajaan Sapahatu seharusnya tenteram damai dan sentosa lantaran tanahnya yang subur makmur. Namun rakyatnya tidak bahagia akibat dipimpin oleh seorang raja yang dikenal sangat lalim. Sekali dalam sepekan Raja Sapahatu menyelenggarakan pesta pora di istananya yang megah. Raja doyan berpesta minuman keras dan menikmati berbagai makanan lezat bersama para keluarga istana dan para bangsawan kaya raya. Setiap panen tiba hampir seluruh hasil bumi rakyat Sapahatu harus diserahkan kepada keluarga istana dan para bangsawan kerajaan. Keadaan ini berlangsung sudah begitu lama. Lambat laun seluruh rakyat Sapahatu mulai merasa muak terhadap rajanya.

“Raja adil raja disembah, raja lalim raja disanggah,” demikian pepatah itu mulai mempengaruhi hati sebahagian besar rakyat Sapahatu. Sekelompok orang-orang yang dianggap cendekia di kalangan rakyat Sapahatu ditunjuk oleh rakyat untuk diam-diam merencanakan pemberontakan terhadap raja. Rencana tersebut harus disiapkan secara matang sebab Raja Sapahatu memiliki ilmu kesaktian yang sulit ditandingi. Konon, Raja Sapahatu hanya bisa menemui ajalnya jika dikubur dalam keadaan masih hidup di dalam perut bumi.

Pada suatu waktu, kemarau berkepanjangan terjadi di seluruh wilayah Kerajaan Sapahatu. Hampir tidak ada tanaman yang dapat tumbuh. Panen di sawah, kebun dan ladang rakyat gagal total. Keadaan ini semakin memburuk sebab Raja Sapahatu juga bertindak semakin menjadi-jadi. Pada saat rakyat dilanda kelaparan dan kekurangan bahan pangan, justru raja semakin berbuat lalim terhadap rakyatnya. Raja Sapahatu memerintahkan prajuritnya untuk menggeledah rumah-rumah rakyat untuk mengangkut hasil bumi yang masih tersisa. Akibat kemarau panjang, upeti rakyat juga semakin jauh berkurang. Keluarga istana juga terancam kekurangan makanan.

Suatu hari, ratusan prajurit datang menggeledah seluruh rumah rakyat untuk mencari hasil bumi. Namun usaha mereka sia-sia. Sebahagian besar rakyat Sapahatu telah mengetahui rencana itu. Mereka lebih dulu menyembunyikan hasil bumi mereka yang tersisa itu di suatu tempat rahasia. Akibat kemarau berkepanjangan tak terperikan, sebahagian besar rakyat Sapahatu memutuskan mengungsi meninggalkan tempat tinggal mereka. Pada suatu hari mereka

berbondong-bondong mencari daerah lain yang masih bisa didiami dan memungkinkan masih ada lahan yang dapat ditanami.

Raja Sapahatu sangat murka begitu mengetahui banyak rakyatnya mengungsi meninggalkan kerajaan. Raja secara langsung memimpin para prajuritnya untuk mengejar rakyatnya yang mengungsi. Raja Sapahatu dan sepasukan prajuritnya akhirnya berhasil mencapai tempat di mana pengungsi Sapahatu sedang beristirahat. "Wahai rakyat Sapahatu, aku sudah mengerti mengapa kalian meninggalkan kerajaan, tetapi ketahuilah bahwa aku sangat menyesal dengan kelakuanku selama ini. Oleh sebab itu, aku meminta kalian agar kembali lagi ke Sapahatu. Aku berjanji untuk memimpin kerajaan dengan adil, arif dan bijaksana!". Seluruh rakyat terdiam seribu bahasa. Salah seorang di antara rakyat Sapahatu lalu berdiri. Orang yang sudah berusia lanjut itu nampaknya adalah orang yang paling dituakan di antara mereka. Wajahnya yang keriput dan tenang dengan sorot mata tajam menyiratkan kebijaksanaan. "Raja Sapahatu, kami atas nama rakyat Sapahatu memutuskan untuk meninggalkan kerajaan Sapahatu dan akan bermukim di tempat ini. Ketahuilah, bahwa di tempat ini ada tempat penimbunan hasil bumi yang selama ini kami simpan sebagai cadangan ketika kemarau datang berkepanjangan!" Kata kakek itu dengan suara berwibawa.

Mendengar ucapan kakek itu, Raja Sapahatu langsung melirik sebuah sumur kecil yang ditutupi ranting-ranting pohon tidak jauh dari tempat kakek itu berdiri. Raja Sapahatu merasa sangat penasaran dengan isi sumur itu. Raja Sapahatu perlahan-lahan melangkah kaki menuju sumur. Tiba-tiba tanpa diduga sekonyong-konyong ratusan rakyat Sapahatu bangkit bergerak maju mengepung sang raja. Mereka serentak menangkap dan mengangkat tubuh sang raja. Tubuh sang raja yang lalim itu langsung mereka ceburkan ke dalam sumur. Raja Sapahatu masih sempat berteriak minta tolong kepada para prajuritnya. Namun para prajurit itupun tidak berani menolong rajanya. Mereka juga dikepung oleh rakyat yang sedang marah itu. Secepat kilat, rakyat Sapahatu lalu menimbun sumur itu dengan batu-batu besar yang sangat banyak. Sedemikian banyaknya batu-batu itu hingga membumbung tinggi menyerupai bangunan di atas sumur. (*Penulis Alfian Nawawi*)

Kutipan legenda tersebut termasuk bagian...legenda

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

27. Amanat yang terkandung dalam legenda di atas adalah...
- Kita harus hidup wajar agar mendapatkan segalanya
 - Kita harus menjadi pemimpin agar bias berkuasa
 - Kesombongan dan keserakahan dapat merugikan diri sendiri
 - Pemimpin yang berkuasa akan lebih dihormati
28. Suasana dalam teks legenda tersebut adalah...
- Menegangkan
 - Mengharukan
 - Menyeramkan
 - Menyedihkan
29. Watak Raja dalam cerita di atas adalah...
- Bengis
 - Santun
 - Lalim
 - Sombong
30. Salahsatu unsur kebahasaan dari teks legenda, yaitu adanya penggunaan bentuk inversi. Di bawah ini kalimat yang menggunakan bentuk inversi adalah...
- Amboi, sungguh nikmatnya teh manis ini!
 - Setelah datang tanpa hasil yang diharapkan, prajurit tersebut dihukum oleh raja.
 - Jangankan dua ribu, seratus rupiah pun aku tak punya.
 - Amran berkata, pergilah kamu dalam hidupku!

KUNCI JAWABAN SOAL PRETES

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. C |
| 2. A | 17. D |
| 3. C | 18. D |
| 4. B | 19. C |
| 5. D | 20. D |
| 6. A | 21. B |
| 7. D | 22. B |
| 8. B | 23. A |
| 9. A | 24. A |
| 10. D | 25. A |
| 11. D | 26. C |
| 12. B | 27. C |
| 13. B | 28. D |
| 14. C | 29. A |
| 15. D | 30. D |

HASIL VALIDASI

Hasil Validasi Ahli

Hasil Observasi

Hasil Angket Respons Guru dan Siswa

INSTRUMEN EVALUASI AHLI BAHASA



DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS TEKS
NARASI KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN HERLANG BULUKUMBA**

**SUKMA
(F013191020)**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman penilaian yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Aspek penilaian ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu mohon Bapak/Ibu mengisi identitas di bawah ini:

IDENTITAS

Nama : Dr. Moh. Tahir, M. Hum.

NIP : 196205121987021001

Instansi : Universitas Tadulako

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi			√	
	2. Keluasan materi			√	
	3. Kedalaman materi			√	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				√
	5. Keakuratan data dan fakta				√
	6. Keakuraan contoh			√	
	7. Keakuratan soal		√		
	8. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi		√		
	9. Keakuratan acuan pustaka				√
C. Kemutakhiran Materi	10. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			√	
	11. Menggunakan contoh berdasarkan kearifan lokal				√
D. Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran			√	
	13. Keterkaitan			√	
	14. Kemenarikan materi			√	
	15. Mendorong untuk mencari informasi			√	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar			√	
	2. Keruntutan konsep				√
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar			√	
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar			√	
	5. Umpan balik soal latihan.		√		
	6. Daftar Pustaka.				√
	7. Rangkuman		√		
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik.				√

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antarkegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alineas			√	
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alineas			√	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				√
	2. Keefektifan kalimat				√
	3. Kebakuan istilah				√
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			√	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik			√	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			√	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			√	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				√
	9. Ketepatan ejaan.				√

IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				√
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antarpengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa			√	
2. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)			√	
	4. Menemukan (<i>Inquiry</i>)				√
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)				√
	6. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)			√	
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)				√
	8. Refleksi (<i>Reflection</i>)			√	
	9. Penilaian yang sebenarnya				√

C. KOMENTAR DAN SARAN

Permasalahan guru dalam menerapkan penilaian autentik yaitu waktu, rumit dan belum adanya aplikasi raport yang valid dari pemerintah, serta pemasalahan yang berdasarkan jenis penilaian autentik seperti penilaian jurnal, tes lisan, unjuk kerja dan produk, serta diwajibkannya terlampir tiga aspek yang mencakup hasil belajar pada penilaian autentik, seperti aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada penilaian olehnya itu pada penelitian autentik yang dibuat harus lebih jelas indikator terutama dari kompetensi membaca.

D. KESIMPULAN

Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal, ini dinyatakan *):

4. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- 5. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.**
6. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palu, 8 Februari 2022

Ahli Bahasa



Dr. Moh. Tahir, M.Hum.

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MATERI



DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS TEKS
NARASI KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN HERLANG BULUKUMBA**

**SUKMA
(F013191020)**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman penilaian yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Aspek penilaian ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu mohon Bapak/Ibu mengisi identitas di bawah ini:

IDENTITAS

Nama : Asrianti

NIP : 0013089203

Instansi : FKIP Universitas Tadulako

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi			√	
	2. Keluasan materi			√	
	3. Kedalaman materi			√	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				√
	5. Keakuratan data dan fakta				√
	6. Keakuraan contoh			√	
	7. Keakuratan soal		√		
	8. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi		√		
C. Kemutakhiran Materi	9. Keakuratan acuan pustaka			√	
	10. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari		√		
	11. Menggunakan contoh berdasarkan kearifan lokal				√
D. Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran			√	
	13. Keterkaitan			√	
	14. Kemenarikan materi			√	
	15. Mendorong untuk mencari informasi			√	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar			√	
	2. Keruntutan konsep				√
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar			√	
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar		√		
	5. Umpan balik soal latihan.		√		
	6. Daftar Pustaka.				√
	7. Rangkuman			√	
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik.			√	
D. Koherensi dan	9. Ketertautan antarkegiatan			√	

Keruntutan Alur Pikir	belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea			√	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				√
	2. Keefektifan kalimat			√	
	3. Kebakuan istilah			√	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			√	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik			√	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			√	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				√
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				√
	9. Ketepatan ejaan.				√

IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				√
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antarpengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa			√	
2. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)			√	
	4. Menemukan (<i>Inquiry</i>)				√
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)				√
	6. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)			√	
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)			√	
	8. Refleksi (<i>Reflection</i>)			√	
	9. Penilaian yang sebenarnya		√		

C. KOMENTAR DAN SARAN

1. Perlu pendeskripsian yang mendalam pada rubrik dan skor penilaian setiap teks yang diajarkan. Selain itu, pemilihan kata pada setiap petunjuk soal masih perlu dipertajam agar lebih jelas aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya modul berfokus pada aspek penilaian dan kriteria skor untuk masing-masing pencapaian siswa daripada hanya pada konsep membaca.

D. KESIMPULAN

Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal, ini dinyatakan *):

7. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- 8. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.**
9. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palu, 21 Februari 2022

Ahli Bahasa



Asrianti, S.Pd., M.Pd.

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MEDIA



DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BERBASIS TEKS
NARASI KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN HERLANG BULUKUMBA**

**SUKMA
(F013191020)**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

INSTRUMEN EVALUASI UNTUK AHLIMEDIA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya “Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal”, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap buku pedoman penilaian yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan membaca. Aspek penilaian ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian bahasa oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, terlebih dahulu mohon Bapak/Ibu mengisi identitas di bawah ini:

IDENTITAS

Nama : Muzakki Ahmad, M.Kom.

NIP : 0522069101

Instansi : Universitas Amikom Yogyakarta

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

		Penilaian
--	--	-----------

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO				√
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				√
B. Keakuratan Sampul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				√
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			√	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				√
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				√
	7. Ilustrasi sampul buku baik			√	
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak				√
	9. Unsur tata letak harmonis			√	
	10. Unsur tata letak lengkap			√	
	11. Tata letak mempercepat pemahaman			√	
	12. Tipografi isi buku sederhana				√
	13. Tipografi mudah dibaca				√
	14. Tipografi isi buku memudahkan pemahaman				√
	15. Penyajian ilustrasi kreatif dan dinamis			√	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar				√
	2. Keruntutan konsep				√
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar			√	
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar			√	
	5. Umpan balik soal latihan.			√	

	6. Daftar Pustaka.				√
	7. Rangkuman	√			
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik.				√
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antarkegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				√
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				√

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				√
	2. Keefektifan kalimat			√	
	3. Kebakuan istilah				√
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				√
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				√
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			√	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				√
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				√
	9. Ketepatan ejaan.				√

IV. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa				√
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antarpengertian yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa			√	
2. Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)				√
	4. Menemukan (<i>Inquiry</i>)				√
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)				√

6. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>)			√	
7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)				√
8. Refleksi (<i>Reflection</i>)			√	
9. Penilaian yang sebenarnya				√

C. KOMENTAR DAN SARAN

Komentar:

- 1) Ilustrasi pada halaman sampul menunjukkan pesan pada isi materi.
- 2) Layout dan penggunaan tipografi pada isi buku sederhana dan konsisten.
- 3) Materi tentang Penilaian Autentik dan Keterampilan Membaca sudah jelas sebagai dasar pemahaman terhadap Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Kearifan Lokal.
- 4) Panduan lembar kerja dan rubrik penilaian sudah disajikan dengan jelas dan lengkap.

Saran:

- 1) Tambahkan rangkuman dan letakan pada halaman sampul belakang sebagai informasi gambaran isi buku bagi pembaca.
- 2) Tentukan kemudian tambahkan ilustrasi pendukung pada contoh teks cerita fabel/legenda dari daerah setempat.

D. KESIMPULAN

Buku Pedoman Penilaian Autentik pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Kearifan Lokal, ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- 2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.**
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta, 4 Februari 2022

Ahli Bahasa



Muzakki Ahmad

ANALISIS HASIL VALIDASI AHLI

Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa

Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Kesesuaian Materi dengan SK dan KD Keakuratan Materi	1. Kelengkapan materi	3	3
	2. Keluasan materi	3	
	3. Kedalaman materi	3	
	4. Keakuratan konsep dan definisi	4	3,1
	5. Keakuratan data dan fakta	4	
	6. Keakuraan contoh	3	
	7. Keakuratan soal	2	
	8. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	2	
	9. Keakuratan acuan pustaka	4	
Kemutakhiran Materi	10. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	3	3,5
	11. Menggunakan contoh berdasarkan kearifan lokal	4	
Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran	3	3
	13. Keterkaitan	3	
	14. Kemenarikan materi	3	
	15. Mendorong untuk mencari informasi	3	
Jumlah		47	12,6
Rata-rata (\bar{x})		3,1	
Kriteria		Valid	

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	3	3,5
	2. Keruntutan konsep	4	
Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	3	2,8
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	3	
	5. Umpan balik soal latihan	2	
	6. Daftar pustaka	4	
	7. Rangkuman	2	
Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	4	4
Koherensi dan	9. Ketertautan antar kegiatan	3	3

Keruntutan Alur Pikir	belajar/sub kegiatan belajar/alinea		
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	3	
Jumlah		31	13,3
Rata-rata (\bar{x})		3,3	
Kriteria		Valid	

C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4	4
	2. Keefektifan kalimat	4	
	3. Kebakuan istilah	4	
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	3
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	3	3
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	3
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	3	
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.	4	4
	9. Ketepatan ejaan	4	
Jumlah		32	17
Rata-rata (\bar{x})		3,4	
Kriteria		Valid	

D. ASPEK KELAYAKAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	4	3,5
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa	3	
Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)	3	3,5
	4. Menemukan (<i>Inkuiry</i>)	4	

	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)	4	
	6. Masyarakat Belajar (<i>LearningCommunity</i>)	3	
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)	4	
	8. Refleksi(<i>Reflection</i>)	3	
	9. Penilaian yang sebenarnya	4	
	Jumlah	32	7,0
	Rata-rata (\bar{x})		3,5
	Kriteria		Sangat Valid

Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	3	3
	2. Keluasan materi	3	
	3. Kedalaman materi	3	
Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4	3
	5. Keakuratan data dan fakta	4	
	6. Keakuraan contoh	3	
	7. Keakuratan soal	2	
	8. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	2	
	9. Keakuratan acuan pustaka	3	
Kemutakhiran Materi	10. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	2	3
	11. Menggunakan contoh berdasarkan kearifan lokal	4	
Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran	3	3
	13. Keterkaitan	3	
	14. Kemenarikan materi	3	
	15. Mendorong untuk mencari informasi	3	
Jumlah		45	12
Rata-rata (\bar{x})		3	
Kriteria		Valid	

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	3	3,5
	2. Keruntutan konsep	4	
Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	3	2,8
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	2	
	5. Umpan balik soal latihan	2	
	6. Daftar pustaka	4	
	7. Rangkuman	3	
Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	3	3
Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea belajar/alinea	3	3

	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	3	
Jumlah		30	12,3
Rata-rata (\bar{x})		3,07	
Kriteria		Valid	

C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4	3,3
	2. Keefektifan kalimat	3	
	3. Kebakuan istilah	3	
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	3
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	3	3
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	3,5
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	4	4
	9. Ketepatan ejaan	4	
Jumlah		31	16,8
Rata-rata (\bar{x})		3,3	
Kriteria		Valid	

D. ASPEK KELAYAKAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	4	3,5
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa	3	
Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)	3	
	4. Menemukan (<i>Inkuiry</i>)	4	

	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)	4	3,1
	6. Masyarakat Belajar (<i>LearningCommunity</i>)	3	
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)	3	
	8. Refleksi(<i>Reflection</i>)	3	
	9. Penilaian yang sebenarnya	2	
	Jumlah	29	6,6
	Rata-rata (\bar{x})	3,3	
	Kriteria	Valid	

Analisis Hasil Validasi Ahli Media

A. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	4	4
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	
Keakuratan Sampul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	4	3,6
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4	
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	
	7. Ilustrasi sampul buku baik	3	
Desain isi Modul	8. Konsistensi tata letak	4	3,5
	9. Unsur tata letak harmonis	3	
	10. Unsur tata letak lengkap	3	
	11. Tata letak mempercepat pemahaman	3	
	12. Tipografi isi buku sederhana	4	
	13. Tipografi mudah dibaca	4	
	14. Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	4	
	15. Penyajian ilustrasi kreatif dan dinamis	3	
Jumlah		54	11,1
Rata-rata (\bar{x})		3,7	
Kriteria		Sangat Valid	

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	4	4
	2. Keruntutan konsep	4	
Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	3	2,8
	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	3	
	5. Umpan balik soal latihan	3	
	6. Daftar pustaka	4	
	7. Rangkuman	1	
Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	4	4
Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	4	4
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	4	
Jumlah		34	14,8
Rata-rata (\bar{x})		3,7	
Kriteria		Sangat Valid	

C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4	3,6
	2. Keefektifan kalimat	3	
	3. Kebakuan istilah	4	
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	4
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	3,5
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	

Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.	4	4
	9. Ketepatan ejaan	4	
Jumlah		34	19,1
Rata-rata (\bar{x})		3,8	
Kriteria		Sangat Valid	

D. ASPEK KELAYAKAN KONTEKSTUAL

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Rata-rata Tiap Aspek
Hakikat Kontekstual	1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	4	3,5
	2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa	3	
Komponen Kontekstual	3. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)	4	3,7
	4. Menemukan (<i>Inkuiry</i>)	4	
	5. Bertanya (<i>Questioning</i>)	4	
	6. Masyarakat Belajar (<i>LearningCommunity</i>)	3	
	7. Pemodelan (<i>Modelling</i>)	4	
	8. Refleksi (<i>Reflection</i>)	3	
	9. Penilaian yang sebenarnya	4	
Jumlah		33	7,2
Rata-rata (\bar{x})		3,6	
Kriteria		Sangat Valid	

ANALISIS HASIL OBSERVASI

Analisis Hasil Observasi Proses Pembelajaran Membaca

Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik

Analisis Hasil Observasi Proses Pembelajaran Membaca

Aspek yang Diamati	Pertemuan			
	Guru I		Guru II	
	P1	P2	P1	P2
Kegiatan Awal				
1. Pengondisian kelas	1	1	1	1
2. Apersepsi (prabaca)	1	1	1	1
3. Penyampaian tujuan	1	1	0	1
4. Penjelasan prosedur pembelajaran	1	1	1	1
Jumlah	4	4	3	4
Persentase	100 %	100%	75%	100%
Kegiatan Inti				
5. Penerapan tahapan pembelajaran berbasis strategi membaca	1	1	1	1
6. Penerapan tahapan aktivitas pembelajaran tahap membaca	0	1	1	1
7. Keefektifan penggunaan waktu	1	0	0	1
8. Ketuntasan penyampaian materi	1	1	1	1
9. Pengelolaan kelas dan pembimbingan selama proses Pembelajaran	1	1	1	0
Jumlah	4	4	4	4
Persentase	80%	80%	80%	80%
Kegiatan Akhir				
10. Ketepatan aplikasi tahapan pascabaca	0	1	1	1
11. Ketercapaian tujuan pembelajaran	1	1	1	0
12. Kemampuan melaksanakan evaluasi	1	1	1	1
13. Memberikan sapu balik pembelajaran secara tepat guna dan tepat sasaran	1	1	1	1
Jumlah	3	4	4	3
Persentase	75%	100%	100%	75%
Rerata Total Komponen	85%	92%	85%	85%

Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik

Aspek yang Diamati	Pertemuan			
	Guru I		Guru II	
	1	2	3	4
Naskah Penilaian Autentik				
1. Keterpahaman oleh guru	1	1	1	1
2. Organisasi/penyusunan penilaian autentik	1	1	1	1
3. Kesesuaian penilaian autentik dengan kurikulum	1	1	1	1
4. Kesesuaian penilaian Autentik dengan tujuan pembelajaran	1	1	1	1
Jumlah	4	4	4	4
Persentase	100%	100%	100%	100%
Tahap Implementasi				
1. Keterpahaman oleh Siswa	0	1	1	1
2. Kemudahan implementasi	1	1	0	1
3. Keefektifan penggunaan waktu	1	1	1	1
4. Ketuntasan penyampaian materi	1	1	1	1
5. Kejelasan langkah penilaian autentik	1	1	1	1
6. Kemampuan siswa melakukan kegiatan/aktivitas sesuai dengan bahan ajar	1	1	1	1
Jumlah	5	6	5	6
Persentase	83%	100%	83%	100%
Tahap Kegiatan Akhir				
1. Ketercapaian tujuan pembelajaran	1	1	1	1
2. Kebermanfaatan bagi pengembangan karakter siswa	1	1	1	1
3. Kemampuan membina kebiasaan positif siswa selama pembelajaran	0	1	1	1
4. Memberikan sapu balik pembelajaran secara tepat guna dan tepat sasaran	1	1	1	1
Jumlah	3	4	4	4
Persentase	75%	100%	100%	100%
Rerata Total Komponen	86%	100%	93%	100%

ANALISIS HASIL ANGKET

Analisis Hasil Angket Respons Guru

Analisis Hasil Angket Respons Siswa

ANALISIS HASIL ANGGKET GURU

HASIL ANGGKET GURU

Nama Guru : Suharti, S.Pd.

Sekolah : SMP Negeri 24 Bulukumba

Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor	Skor Tiap Aspek
A. Ketertarikan	1. Tampilan buku menarik	3	7
	2. Sistematika penulisan tiap bab konsisten	4	
B. Materi	3. Materi yang disajikan mudah dipahami	4	23
	4. Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca	4	
	5. Rubrik penilaian jelas	4	
	6. Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran	4	
	7. Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal	4	
	8. Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba	3	
C. Bahasa	9. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami	3	7
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4	
Jumlah			37
Persentase (%)			93%
Kriteria			Sangat Baik

HASIL ANGGKET GURU

Nama Guru : Sukriani, S.Pd.
 Sekolah : SMP Negeri 25 Bulukumba

Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor	Skor Tiap Aspek
A. Ketertarikan	1. Tampilan buku menarik	4	8
	2. Sistematika penulisan tiap bab konsisten	4	
B. Materi	3. Materi yang disajikan mudah dipahami	4	23
	4. Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca	4	
	5. Rubrik penilaian jelas	4	
	6. Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran	3	
	7. Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal	4	
	8. Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba	4	
C. Bahasa	9. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami	4	7
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	3	
Jumlah			38
Persentase (%)			95%
Kriteria			Sangat Baik

HASIL ANGKET GURU

Nama Guru : Irnawati, S.Pd.
 Sekolah : SMP Negeri 26 Bulukumba

Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor	Skor Tiap Aspek
A. Ketertarikan	1. Tampilan buku menarik	4	7
	2. Sistematika penulisan tiap bab konsisten	3	
B. Materi	3. Materi yang disajikan mudah dipahami	4	22
	4. Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca	4	
	5. Rubrik penilaian jelas	4	
	6. Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran	3	
	7. Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal	4	
	8. Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba	3	
C. Bahasa	9. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami	4	8
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4	
Jumlah		37	
Persentase (%)		93%	
Kriteria		Sangat Baik	

HASIL ANGGKET GURU

Nama Guru : Farida, S.Pd.
 Sekolah : SMP Negeri 28 Bulukumba

Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor	Skor Tiap Aspek
A. Ketertarikan	1. Tampilan buku menarik	3	7
	2. Sistematika penulisan tiap bab konsisten	4	
B. Materi	3. Materi yang disajikan mudah dipahami	4	24
	4. Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca	4	
	5. Rubrik penilaian jelas	4	
	6. Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran	4	
	7. Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal	4	
	8. Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba	4	
C. Bahasa	9. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami	3	7
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4	
Jumlah		38	
Persentase (%)		95%	
Kriteria		Sangat Baik	

Rekapitulasi Hasil Angket Respons Guru

Indikator Penilaian	Pernyataan	Guru				Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4			
Ketertarikan	Tampilan buku menarik	3	4	4	3	29	91%	Sangat Praktis
	Sistematika penulisan tiap bab konsisten	4	4	3	4			
Materi	Materi yang disajikan mudah dipahami	4	4	4	4	92	96%	Sangat Praktis
	Buku pedoman penilaian membantu guru dalam memahami penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan membaca	4	4	4	4			
	Rubrik penilaian jelas	4	4	4	4			
	Petunjuk lembar kerja siswa mudah dipahami dan sesuai dengan materi pembelajaran	4	3	3	4			
	Materi pembelajaran dalam buku berkaitan dengan kearifan lokal	4	4	4	4			
	Materi pembelajaran memuat nilai-nilai budaya Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba	3	4	3	4			
Bahasa	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami	3	4	4	3	29	91%	Sangat Praktis
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4	3	4	4			

Analisis Hasil Angket Respons Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
No. Butir																														
Ketertarikan	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Materi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3

Rekapitulasi Analisis Hasil Angket Respons Siswa

No. Responden	Indikator Penilaian			Total
	Ketertarikan	Materi	Bahasa	
1	7	22	7	36
2	8	23	7	38
3	7	22	8	37
4	8	24	7	39
5	7	22	7	36
6	8	22	7	37
7	6	22	8	36
8	8	24	7	39
9	7	22	7	36
10	8	23	7	38
11	7	22	8	37
12	8	24	7	39
13	8	22	8	38
14	8	23	7	38
15	7	22	8	37
16	8	24	7	39
17	7	22	7	36
18	8	22	7	37
19	6	22	8	36
20	8	24	8	40
21	7	22	7	36
22	8	23	7	38
23	8	22	8	38
24	8	24	7	39
25	8	22	8	38
26	8	24	8	40
27	7	22	7	36
28	8	23	7	38
29	8	22	8	38
30	8	24	7	39
Jumlah Penilaian Responden	227	681	221	1129
Jumlah Nilai Maksimum	240	720	240	1200
Persentase	95%	95%	92%	94%

ANALISIS HASIL TES

**Skor *Pretest* dan *Posttest* Membaca Pemahaman
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Skor <i>Pretest</i>		Skor <i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	53	57	87	80
2	73	77	93	87
3	67	53	87	63
4	60	57	83	73
5	70	73	90	77
6	63	70	87	73
7	77	33	80	83
8	70	73	87	77
9	70	57	80	73
10	57	67	87	77
11	63	70	90	63
12	70	67	83	70
13	73	60	80	73
14	77	70	83	67
15	67	63	83	77
16	73	60	90	83
17	73	57	87	67
18	77	60	90	63
19	67	63	83	60
20	63	43	73	77
21	63	57	97	77
22	77	67	70	67
23	63	73	77	73
24	80	53	90	53
25	53	67	77	60
26	73	70	63	70
27	67	67	67	73
28	60	60	80	67
29	70	70	90	77
30	63	63	93	83
31	77	60	67	67
32	70	57	97	63
33	70	60	70	60
34	57	63	77	77
35	63	53	67	70
36	70	50	90	73
37	73	47	87	67
38	77	40	80	77
39	67	47	87	83
40	53	53	80	67
41	63	63	87	87

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	41	27	53	80	67,61	7,169
Posttest Eksperimen	41	34	63	97	82,83	8,435
Pretest Kontrol	41	44	33	77	60,24	9,604
Posttest Kontrol	41	34	53	87	72,05	7,959
Valid N (listwise)	41					

Deskripsi Nilai Pretes dan Posttes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	Pretes Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N Valid	41	41	41	41
Missing	0	0	0	0
Mean	67,61	82,83	60,24	72,05
Median	70,00	83,00	60,00	73,00
Mode	63 ^a	87	57 ^a	77
Std. Deviation	7,169	8,435	9,604	7,959
Variance	51,394	71,145	92,239	63,348
Range	27	34	44	34
Minimum	53	63	33	53
Maximum	80	97	77	87
Sum	2772	3396	2470	2954

Frekuensi Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	3	7,3	7,3	7,3
	57	2	4,9	4,9	12,2
	60	2	4,9	4,9	17,1
	63	8	19,5	19,5	36,6
	67	5	12,2	12,2	48,8
	70	8	19,5	19,5	68,3
	73	6	14,6	14,6	82,9
	77	6	14,6	14,6	97,6
	80	1	2,4	2,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Frekuensi Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2,4	2,4	2,4
	67	3	7,3	7,3	9,8
	70	2	4,9	4,9	14,6
	73	1	2,4	2,4	17,1
	77	3	7,3	7,3	24,4
	80	6	14,6	14,6	39,0
	83	5	12,2	12,2	51,2
	87	9	22,0	22,0	73,2
	90	7	17,1	17,1	90,2
	93	2	4,9	4,9	95,1
	97	2	4,9	4,9	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Frekuensi Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	2,4	2,4	2,4
	40	1	2,4	2,4	4,9
	43	1	2,4	2,4	7,3
	47	2	4,9	4,9	12,2
	50	1	2,4	2,4	14,6
	53	4	9,8	9,8	24,4
	57	6	14,7	14,7	39,0
	60	6	14,7	14,7	53,7
	63	5	12,2	12,2	65,9
	67	5	12,2	12,2	78,0
	70	5	12,2	12,2	90,2
	73	3	7,3	7,3	97,6
	77	1	2,4	2,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Frekuensi Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2,4	2,4	2,4
	60	3	7,3	7,3	9,8
	63	4	9,8	9,8	19,5
	67	7	17,1	17,1	36,6
	70	3	7,3	7,3	43,9
	73	7	17,1	17,1	61,0
	77	9	21,9	21,9	82,9
	80	1	2,4	2,4	85,4
	83	4	9,8	9,8	95,1
	87	2	4,9	4,9	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Tes Membaca	Pretest	Mean	67,61	1,120	
	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,35	
			Upper Bound	69,87	
		5% Trimmed Mean	67,82		
		Median	70,00		
		Variance	51,394		
		Std. Deviation	7,169		
		Minimum	53		
		Maximum	80		
		Range	27		
		Interquartile Range	10		
		Skewness	-,392	,369	
		Kurtosis	-,513	,724	
	Posttest	Mean	82,83	1,317	
	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80,17	
		Upper Bound	85,49		
	5% Trimmed Mean	83,04			
	Median	83,00			
	Variance	71,145			
	Std. Deviation	8,435			
	Minimum	63			
	Maximum	97			
	Range	34			
	Interquartile Range	12			
	Skewness	-,638	,369		
	Kurtosis	-,177	,724		
Pretest	Mean	60,24	1,500		
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57,21		

		Upper Bound	63,28	
		5% Trimmed Mean	60,74	
		Median	60,00	
		Variance	92,239	
		Std. Deviation	9,604	
		Minimum	33	
		Maximum	77	
		Range	44	
		Interquartile Range	12	
		Skewness	-,708	,369
		Kurtosis	,536	,724
Posttest		Mean	72,05	1,243
Kontrol		95% Confidence Interval for Mean	69,54	
		Lower Bound		
		Upper Bound	74,56	
		5% Trimmed Mean	72,08	
		Median	73,00	
		Variance	63,348	
		Std. Deviation	7,959	
		Minimum	53	
		Maximum	87	
		Range	34	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-,131	,369
		Kurtosis	-,393	,724

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Membaca	Pretest Eksperimen	,143	41	,120	,948	41	,159
	Posttest Eksperimen	,177	41	,260	,937	41	,126
	Pretest Kontrol	,124	41	,116	,958	41	,132
	Posttest Kontrol	,123	41	,120	,970	41	,347

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Membaca	Based on Mean	,041	1	80	,839
	Based on Median	,072	1	80	,788
	Based on Median and with adjusted df	,072	1	79,696	,788
	Based on trimmed mean	,029	1	80	,864

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-15,220	11,116	1,736	-18,728	-11,711	-8,767	40	,000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-11,805	12,572	1,963	-15,773	-7,837	-6,012	40	,000

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Tes Membaca	,041	,839	Equal variances assumed	5,952	80	,000	10,780	1,811	7,176	14,385
Equal variances not assumed			5,952	79,732	,000	10,780	1,811	7,176	14,385	

DATA STUDI PENDAHULUAN

Pedoman Wawancara

Pedoman Angket Studi Pendahuluan

Analisis Angket Studi Pendahuluan

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas:

Nama sekolah :

Nama guru :

Pendidikan terakhir :

Lama mengajar :

Guru kelas :

Waktu wawancara :

Pertanyaan:

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penilaian autentik?
2. Apakah Bapak/Ibu menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran membaca?
3. Model penilaian autentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca?
4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan rubrik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran?
5. Jenis bahan ajar apa yang Bapak/Ibu biasa gunakan di sekolah?
6. Apa harapan Bapak/Ibu mengenai wujud bahan ajar membaca yang autentik?
7. Apa kebutuhan Bapak/Ibu atas penilaian autentik dalam pembelajaran membaca pemahaman?
8. Apa harapan Bapak/Ibu tentang penilaian autentik dalam pembelajaran membaca pemahaman?
9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan teks narasi berbasis kearifan lokal yang berada di daerah Anda? Misalnya cerita rakyat, dongeng, cerita fabel, dan lain-lain?
10. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam menggunakan teks narasi berbasis kearifan lokal sebagai bahan bacaan?

Pedoman Angket Studi Pendahuluan

No	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
Penerapan Penilaian Autentik				
1	Saya menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran			
2	Saya model penilaian autentik dalam pembelajaran membaca			
Model Penilaian Autentik				
3	Saya melaksanakan penilaian jurnal dalam pembelajaran membaca			
4	Saya sering meminta peserta didik menilai hasil pekerjaannya sendiri			
5	Saya sering meminta peserta didik menilai hasil pekerjaan temannya			
6	Saya melaksanakan penilaian tes tertulis dalam pembelajaran membaca			
7	Saya sering meminta peserta didik menceritakan kembali teks atau cerita yang telah dibaca			
8	Saya sering meminta peserta didik praktik membaca dalam pembelajaran membaca			
9	Saya melaksanakan penilaian proyek dalam pembelajaran membaca			
10	Saya melaksanakan penilaian portofolio dalam pembelajaran menulis			
Kendala Penerapan Penilaian Autentik				
11	Saya mengalami kendala dalam persiapan penerapan penilaian autentik			
12	Saya mengalami kendala dalam proses pelaksanaan penilaian autentik			
13	Saya mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian autentik			
Upaya Mengatasi Kendala Penerapan Penilaian Autentik				
14	Saya melakukan suatu upaya dalam mengatasi kendala yang saya alami dalam menerapkan penilaian autentik			

